

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana yang penelitiannya dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran. Sedangkan, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.

Menurut Sugiyono (2014:15) penelitian kualitatif adalah yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang dimana digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Menurut Sugiyono (2014:29) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

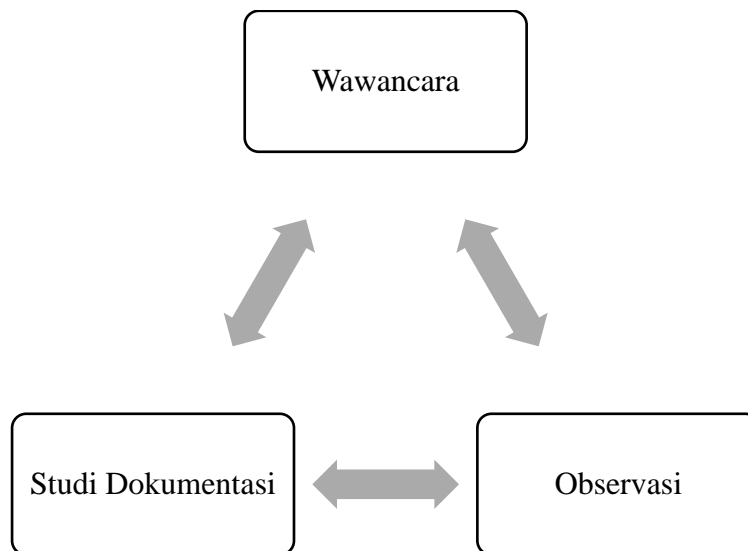
Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena fenomena yang diteliti dan dialami peserta didik merupakan fenomena yang masih bersifat sementara. Dalam penelitian kualitatif karena permasalahan masih bersifat sementara yaitu dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring merupakan hal yang sementara yang digunakan karena tidak dapatnya dilaksanakan pembelajaran di kelas maka teori yang digunakan dapat berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Menurut Creswell (2009:20) desain penelitian studi kasus adalah bagaimana peneliti menyelidiki secara cermat sebuah peristiwa atau aktivitas sekelompok individu. Alasan digunakannya desain ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas tentang implementasi pembelajaran daring di SMK Telkom Bandung. Selain itu secara umum studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang peristiwa yang sedang terjadi dengan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Peristiwa yang menjadi kasus dalam penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran daring yang dimana hal

tersebut merupakan hal yang belum umum digunakan di Indonesia tapi karena keadaan pandemi ini terpaksa digunakan.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi yang menurut Sugiyono (2014:241) adalah teknik yang diartikan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen berupa wawancara, obeservsi dan studi dokumentasi. Adapun triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggabungkan hasil observasi, wawancara ,dan dokumentasi yang didapat dari narasumber sehingga membuahkan hasil yang sah.



Gambar 3.0.1 Triangulasi Data

### **3.3 Definisi Operasional**

#### **4..1 Implementasi**

Menurut KBBI implementasi berartee tindakan untuk menjalankan rencana yang telah dibuat. Jadi imilemnetadi berarti tindakan invidu yang sudah diarahkan kepada tujuannya serta ditetapkan dalam keputusan terlaksananya sebuah kegiatan sesuai dengan tujuannya. Menurut Mulyadi (2015:12), implementasi adalah tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang sebelumnya ditetapkan dalam sebuah keputusan. Tindakan yang dilakukan ini mengubah keputusa-keputusan yang telah dibuat tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar aau kecil sebagaimana telah diputuskan sebelumnya. Pada hakikatnya implementasi juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah dilaksanakan program.

Grindle (dalam Mulyadi, 2015:47) menyatakan bahwa implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Menurut Gordon (dalam Mulyadi, 2015:24) menyatakan implementasi berkenaan dengan pelbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program. Sedangkan menurut Wahyu (dalam Mulyadi, 2015:50) tujuan utama dari implementasi adalah untuk mengetahui umpan balik pada pelaksanaan kebijakan sudah sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari beberapa pengertian ahli diatas dapat ditarik kesimpulan implementasi adalah suatu kegiatan yang sudah direncanakan sedemikian rupa sesuai dengan kebijakan atau standar yang mengacu pada tujuan yang akan dicapai. Adapun implementasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran daring di SMK Telkom Bandung. Terutama dilihat dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) hasil belajar, 4) faktor pendukung penghambat dari segi sarana dan prasarana.

#### **4..2 Pembelajaran Daring atau E-Learning**

Menurut Rusman (2012: 293) *e-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Melalui *e-learning*, pemahaman peserta didik tentang sebuah materi tidak tergantung pada guru/instruktur tetapi

dapat diperoleh dari media elektronik. William Horton (2003:3) menjelaskan *e-learning* merupakan pembelajaran berbasis WEB yang bisa diakses dari internet. Kumar (2002:1) mendefinisikan *e-learning* sebagai sembarang pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Dari pengertian ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *e-learning* merupakan pembelajaran yang dimana menggunakan teknologi dalam implementasinya.

Clark dan Mayer (dalam Yuliani Dkk, 3:2020) menjelaskan ciri-ciri e-learning antara lain:

- a) Konten yang relevan dengan pembelajaran
- b) Metode yang digunakan intruksional, misal: menggunakan contoh dan latihan untuk meningkatkan pembelajaran
- c) Menggunakan elemen media seperti kata dan gambar dalam penyampaian materi
- d) Pembelajaran langsung berpusat pada pengajar (synchronus learning) atau didesain untuk pembelajaran mandiri (asynchronous learning)
- e) Pemahaman dan keterampilan dibangun terkait dengan tujuan pembelajaran secara perseorangan maupun kelompok

Sedangkan menurut Rusman (2012:264) e-learning memiliki karakteristik antara lain (a) *interactivity* (interaktivitas), (b) *independency* (kemandirian), (c) *accessibility* (aksesibilitas), (d) *enrichment* (pengayaan).

Dalam penelitian ini pembelajaran daring yang dimaksud adalah pembelajaran dengan bantuan teknologi elektornik berupa jaringan internet dan komputer atau laptop dalam melaksanakan pembelajarannya, baik dengan tipe sinkronus maupun asinkronus. Terutama dilihat dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) hasil belajar, 4) faktor pendukung penghambat dari segi sarana dan prasarana.

### **3.4. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian**

#### **3.4.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, adapun lokasi penelitian pada penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Telkom

Bandung berlokasi di Jalan Radio Palasari, Citeureup, Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat 40257. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kondisi dan situasi Covid-19 yang sedang terjadi, maka dari itu peneliti mengambil lokasi penelitian yang dekat dengan tempat tinggal peneliti sehari-hari.

### 3.4.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi ataupun sample, dalam penelitian kualitatif lebih tepat disebut sebagai sumber data pada situasi sosial. Spradley (dalam Sugiyono, 2014:297) mengatakan situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas sosial yang berinteraksi secara sinergis. Adapun subjek penelitian adalah sumber dimana peneliti dapat memperoleh informasi. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai dari informasi subjek penelitian yaitu berkaitan dengan implementasi pembelajaran daring. Yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

No.	Subjek Penelitian	Jumlah Subjek
1	Guru SMK Telkom Bandung	1
2	Siswa SMK Telkom Bandung	3

**Tabel 3.0.1 Subjek Penelitian**

### 3.5. Kredibilitas dan Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, objektivitas sering dipertentangkan dengan subjektivitas dikarenakan penelitian ini tidak melibatkan eksperimen dan sangat rentan mendapat tuduhan subjektivitas. Sebuah data dapat dianggap objektif apabila dihasilkan pengamatan dan dicek kebenarannya oleh sejumlah peneliti. Menurut KBBI objektif adalah keadaan sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi, yang menjadikan penelitian ini tidak berpihak pada siapapun dan apapun. Peneliti harus berusaha menjauhkan subjektivitas dengan menjauhi segala prasangka dalam dirinya yang dipengaruhi latar belakang suku, ras, dan agama.

Penelitian dapat dikatakan memenuhi kriteria objektivitas apabila keabsahan (validitas) dan keandalan (realibilitas) telah terpenuhi. Didalam penelitian kualitatif dilakukan beberapa pengujian untuk menguji keabsahan data.

Dengan dilakukan teknik triangulasi, kredibilitas data dalam penelitian ini diuji. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari pelbagai sumber, pelbagai waktu, dan pelbagai cara. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara pengecekan data yang diperoleh dari pelbagai sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

Sebagai contoh misalkan peneliti memperoleh data melalui wawancara lalu dilakukan pengecekan dengan observasi, dokumentasi, ataupun kuesioner. Selain itu, waktu juga sangat berpengaruh pada kredibilitas data. Untuk itu pengujian kredibilitas data dapat juga dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

### **3.6. Prosedur Penelitian**

#### **3.6.1 Tahap Perencanaan Penelitian**

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan, yaitu:

- a. Memilih masalah penelitian melalui studi pustaka atau kajian literature seperti jurnal, skripsi, buku dan sebagainya.
- b. Melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke sekolah terkait, melakukan wawancara dengan guru di sekolah mengenai masalah pembelajaran daring.
- c. Mengkaji secara mendalam mengenai permasalahan awal yang ditemukan, untuk dilanjutkan pada tahap penyusunan proposal penelitian.
- d. Melakukan kajian pustaka dan mengumpulkan pelbagai sumber rujukan, serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk mematangkan konsep.
- e. Memilih metodologi penelitian yang akan dilakukan.

- f. Setelah tersusun sebuah proposal penelitian, berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing akademik dan mendapatkan persetujuan yang akan diajukan ke Departemen untuk melakukan Seminar Proposal Skripsi.
- g. Seminar Proposal Skripsi, dan mendapatkan dosen pembimbing skripsi.
- h. Menentukan sumber data, yaitu menentukan populasi dan sampel penelitian.
- i. Menyusun dan membuat instrumen penelitian, dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen ahli sebelum diujicobakan dan direvisi.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap pelaksanaan, diantaranya:

- a. Melakukan perizinan penelitian.
- b. Menentukan narasumber.
- c. Menyusun instrumen wawancara
- d. Mewawancarai narasumber
- e. Menganalisis data hasil wawancara

### **3.6.3 Tahap Pelaporan Penelitian**

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap ini, diantaranya:

- a. Hasil wawancara dan dokumentasi diolah
- b. Hasil dari temuan penelitian dianalisis.
- c. Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti menarik kesimpulannya.
- d. Menyusun skripsi yang utuh sebagai bentuk dari laporan penelitian disamping dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- e. Melaksanakan sidang skripsi

## **3.7. Analisis Data**

### **4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Maryadi dkk (2010:14), Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu adalah teknik yang memungkinkan diperolehnya data yang detail dan relarif lama. Teknik pengumpulan data pada hakikatnya penting karena penelitian bertujuan untuk mendapatkan data. Menurut pemaparan tersebut dapat

disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari narasumber.

### **1. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan atau pengamatan lapangan (Field Observation) merupakan kegiatan yang dilakukan setiap saat dengan menggunakan kelengkapan panca indera untuk mengamati lapangan secara langsung. Pengamatan ini dilakukan dalam keadaan sebenarnya, maupun dalam situasi khusus yang sengaja dibuat atau diadakan.

Observasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Dengan Observasi ini peneliti juga akan belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam Penelitian ini peneliti akan mendatangi langsung lokasi penelitian dimana perusahaan tersebut berada untuk mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan.

### **2. Wawancara**

Salah satu yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara. Menurut Esternberg dalam Sugiyono (2014:231) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dengan pertanyaan dan jawaban. Dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab antara dua orang untuk bertukar informasi serta ide, sehingga dapat dikonstruksikan suatu topik tertentu.

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan implementasi pembelajaran daring pada jurusan TKJ di SMK Telkom Bandung.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen dan catatan-catatan penting untuk digunakan memecahkan permasalahan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014:240) studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.



Pemanfaatan dokumentasi menjadi salah satu sumber yang penting dalam membantu merumuskan hasil dari penelitian. Menurut Moleong (2010:217) menggunakan dokumen dalam sebuah penelitian sudah lama digunakan sebagai sumber untuk menafsirkan, menguji, bahkan meramalkan.

## **4.2 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:249) ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu :

### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, memilih, memfokuskan, membuang yang tidak perlu dan menyusun data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

### **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Penyajian data yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif ini adalah teks naratif.

### **3. Kesimpulan dan verifikasi**

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam penelitian kualitatif. Peneliti tentu harus sampai pada tahap kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun kesimpulan yang telah disepakati oleh tempat dilaksanakannya penelitian tersebut. Kesimpulan awal biasanya akan bersifat sementara namun peneliti akan melengkapi dan melakukan verifikasi kesimpulan tersebut dengan bukti yang diambil dilapangan.